

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT  
MOBILITAS KE KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh:

**YONANDA DENIKO PUTRI**

16045060

Dosen Pembimbing:

Dr. Afdhal, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI**

**JURUSAN GEOGRAFI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023


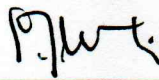
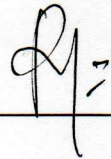
## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Yonanda Deniko Putri  
TM/NIM : 2016/16045060  
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Jumat, Tanggal Ujian 09 Juni 2023 Pukul 15.00 WIB  
dengan judul

### **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Mobilitas ke Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru**

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji :	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	; Dr. Afdhal, M.Pd	1. 
Anggota Penguji	; Dr. Ernawati, M.Si	2. 
Anggota Penguji	; Sri Mariya, S.Pd, M.Pd	3. 

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

  
Afriva Khaidir, S.H.M.Hum.MAPA.,Ph.D  
NIP. 196604111990031002

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**Judul** : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat  
Mobilitas ke Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

**Nama** : Yonanda Deniko Putri

**NIM / TM** : 16045060/2016

**Program Studi** : Pendidikan Geografi

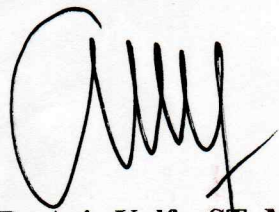
**Departemen** : Geografi

**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2023

Disetujui Oleh

Ketua Departemen Geografi



**Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc**  
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



**Dr. Afdhal, M.Pd**  
NIP. 196601311990101001





UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yonanda Deniko Putri  
NIM/BP : 16045060/2016  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Mobilitas ke Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru"** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
Ketua Departemen Geografi

Dr. Arie Yulfa, S.T., M.Sc  
NIP. 198006182006041003

Padang, Agustus 2023  
Saya yang menyatakan



Yonanda Deniko Putri  
NIM. 16045060

## **ABSTRAK**

### **Yonanda Deniko Putri (2020): Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Mobilitas Ke Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan-alasan yang menjadi faktor-faktor pendorong dan penarik penduduk pendatang memilih meninggalkan daerah asalnya dan pindah ke kota Pekanbaru.

Menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, populasi penelitian ini ialah seluruh penduduk pendatang yang datang ke kecamatan Tampan kota Pekanbaru sejak tahun 2016, sedangkan sampel penelitian diambil sebanyak 97 responden. Teknik pengumpulan data berupa angket penelitian yang berisikan pernyataan-pernyataan yang akan dipilih oleh para responden.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa faktor-faktor pendorong penduduk pendatang kecamatan Tampan kota Pekanbaru untuk melakukan mobilisasi dari daerah asalnya ialah kurangnya fasilitas umum (meliputi rumah sakit, puskesmas, klinik, sekolah, perguruan tinggi, sarana prasarana transportasi, sarana komunikasi dan teknologi), hukum adat dan agama yang kuat, upah yang kecil serta harga lahan garapan yang mahal di daerah asal. Lalu faktor-faktor penarik penduduk pendatang kecamatan Tampan kota Pekanbaru untuk melakukan mobilisasi ke kota Pekanbaru ialah lapangan pekerjaan yang bervariasi, lengkapnya fasilitas umum (meliputi rumah sakit, puskesmas, klinik, sekolah, perguruan tinggi, sarana prasarana transportasi, sarana komunikasi dan teknologi), lingkungan social yang santai serta upah yang lebih besar jika dibandingkan dengan daerah asal.

**Kata kunci: Mobilisasi, faktor-faktor pendorong mobilisasi, faktor-faktor pendukung mobilisasi.**



## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mobilitas ke Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru” ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam rangka perampungan penulisan penelitian skripsi ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini patutlah kiranya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Allah SWT, kedua orang tua, ayah dan ibu tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, rahmat dan petunjuk serta dukungan kepada penulis. Terima kasih untuk segala yang telah dicurahkan dalam menunjang penulis hingga saat ini, dan permintaan maaf sedalam-dalamnya atas segala kesalahan yang penulis lakukan.
2. Kepada Dr. Afdhal, M.Pd selaku pembimbing. Terima kasih atas segala bimbingan, ajaran, dan ilmu-ilmu baru yang penulis

dapatkan dari selama penyusunan skripsi ini. Dengan segala kesibukan dalam pekerjaan maupun pendidikan, masih bersedia untuk membimbing dan menuntun penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih dan mohon maaf bila ada kesalahan yang penulis telah lakukan.

3. Kepada ibu Dr. Ernawati, M.Si selaku pembimbing akademik yang telah membimbing dan menyetujui skripsi yang saya ajukan, juga selaku salah satu dosen penguji yang telah membimbing penulis hingga penulisan skripsi ini selesai. Terima kasih untuk segenap waktu dan ilmu yang telah diluang dan dituangkan dan mohon maaf penulis sampaikan apabila dalam proses ada kesalahan yang penulis lakukan.
4. Kepada ibu Sri Mariya, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji yang telah membantu dan membimbing penulis hingga skripsi ini selesai, terima kasih untuk segenap waktu dan ilmu yang telah diluang dan dituangkan dan mohon maaf penulis sampaikan apabila dalam proses ada kesalahan yang penulis lakukan.
5. Kepada Dekan dan staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian.
6. Kepada ketua, sekretaris , dosen, dan jajaran staf Tata Usaha jurusan Geografi Universitas Negeri Padang yang telah membantu memperlancar segala urusan, memberikan motivasi, dan petunjuk dalam proses penyelesaian skripsi ini.

7. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan hingga saat ini. Kepada Mega, Atika, Dwi, Diza, Desi, Nisa, dan Ayi yang sampai saat ini masih bersedia berteman baik dengan penulis. Terima kasih sudah bersedia ada di dalam hidup saya. Untuk saudari Diza yang saat ini masih berada di sekitar dan selalu menemani saya, terima kasih.
8. Kepada saudara Denny, yang selalu menjadi pendengar dan tameng terdepan disaat penulis tersandung dalam langkah. Terima kasih untuk segala yang saudara curahkan kepada saya.

Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat. Penulis pun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan semoga Allah SWT memberi perlindungan bagi kita semua.

Padang, Agustus 2023

Yonanda Deniko Putri



## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
BAB I .....	1
1.1. LATAR BELAKANG .....	1
1.2. IDENTIFIKASI MASALAH .....	5
1.3. BATASAN MASALAH .....	6
1.4. RUMUSAN MASALAH .....	6
1.5. TUJUAN PENELITIAN .....	7
1.6. KEGUNAAN PENELITIAN .....	7
BAB II .....	11
KAJIAN TEORI .....	11
2.1. LANDASAN TEORI .....	11
2.2. PENELITIAN RELEVAN .....	28
2.3. KERANGKA BERPIKIR .....	31
BAB III .....	33
3.1. JENIS PENELITIAN .....	33
3.2. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN .....	33
3.3. POPULASI DAN SAMPEL .....	33
3.4. JENIS DATA DAN SUMBER DATA .....	35
3.5. VARIABEL PENELITIAN .....	36
3.6. TEKNIK DAN ALAT PENGUMPULAN DATA .....	36
3.7. UJI INSTRUMEN .....	37

3.8. TEKNIK ANALISIS DATA.....	39
3.9. TAHAP PENELITIAN.....	39
BAB IV .....	41
4.1. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	41
4.2. HASIL PENELITIAN .....	45
4.3. PEMBAHASAN.....	55
BAB V.....	60
5.1. KESIMPULAN .....	60
5.2. SARAN.....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	62

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL</b>	<b>HALAMAN</b>
1. Hasil uji reabilitas instrumen pada variabel faktor pendorong mobilitas. ....	38
2. Hasil uji reabilitas instrumen pada variabel faktor pendorong mobilitas. ....	38
3. Urutan faktor-faktor pendorong dengan frekuensi setuju tertinggi hingga terendah. ....	45
4. Urutan faktor-faktor penarik dengan frekuensi setuju tertinggi hingga terendah. ....	50





## DAFTAR GAMBAR

<b>GAMBAR</b>	<b>HALAMAN</b>
1. Kerangka Berpikir.....	32
2. Peta Kepadatan Penduduk Kota Pekanbaru .....	45
3. Peta Persebaran Fasilitas Umum Kecamatan Tampan.....	46

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. LATAR BELAKANG**

Kota Pekanbaru adalah ibu kota dan kota terbesar di provinsi Riau, Indonesia. Kota ini merupakan salah satu sentra ekonomi terbesar di Pulau Sumatra, dan termasuk sebagai kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi dan urbanisasi yang tinggi. Kota ini berawal dari sebuah pasar (*pekan*) yang didirikan oleh para pedagang Minangkabau di tepi Sungai Siak pada abad ke-18. Hari jadi kota ini ditetapkan pada tanggal 23 Juni 1784. Kota Pekanbaru tumbuh pesat dengan berkembangnya industri perdagangan, pembangunan infrastruktur, serta pelaksanaan otonomi daerah.

Pada tahun 2014, Pekanbaru telah menjadi kota keempat berpenduduk terbanyak di Pulau Sumatra, setelah Medan, Bandar Lampung, dan Palembang. Laju pertumbuhan ekonomi Pekanbaru yang cukup pesat, menjadi pendorong laju pertumbuhan penduduknya. Sektor perdagangan dan jasa saat ini menjadi andalan Kota Pekanbaru, yang terlihat dengan menjamurnya pembangunan rumah toko pada jalan-jalan utama kota dan munculnya pusat perbelanjaan moderen.

\Walau di tengah perkembangan pusat perbelanjaan modern ini, pemerintah kota terus berusaha untuk tetap menjadikan pasar tradisional yang ada dapat bertahan, di antaranya dengan melakukan peremajaan, memperbaiki infrastruktur dan fasilitas pendukungnya. Beberapa pasar tradisional yang masih berdiri, antara

lain Pasar Bawah, Pasar Raya Senapelan (Pasar Kodim), Pasar Andil, Pasar Rumbai, Pasar Limapuluh dan Pasar Cik Puan.

Sebagai kota yang tengah berkembang, Kota Pekanbaru menjadi salah satu kota yang berpotensi kota tujuan mobilitas penduduk. Dalam satu tahun, ribuan orang baik dari daerah di Riau, maupun dari luar Provinsi Riau berpindah ke Kota Pekanbaru. Dikutip dari BPS kota Pekanbaru, pada tahun 2017 tercatat sebanyak 13550 jiwa penduduk yang masuk ke kota Pekanbaru, dan pada tahun 2018 meningkat menjadi 16537 jiwa. Dari 12 kecamatan yang ada, jumlah penduduk pendatang terbanyak ada di kecamatan Tampan yang merupakan kecamatan terpadat walaupun dengan bukan pusat kota.

Melalui Publikasi BPS Kota Pekanbaru Dalam Angka Tahun 2016, 2017, dan 2018 menunjukkan adanya penurunan signifikan laju pertumbuhan penduduk di periode 2015-2016 sebesar 0.0255%, pada periode 2014-2015 laju pertumbuhan penduduk di kota Pekanbaru sebesar 2.63%. Namun di periode 2017-2017 laju pertumbuhan penduduk kembali naik hingga mencapai 2.49%. Juga bahwa kebanyakan penduduk yang datang ke kota Pekanbaru berasal dari luar provinsi Riau meskipun jumlahnya tidak terpaut terlalu jauh dengan penduduk pendatang yang berasal dari kab/kota Riau sendiri. Dan dari 12 kecamatan yang ada, kecamatan Tampan menjadi kecamatan dengan jumlah pendatang terbanyak diikuti oleh kecamatan Tenayan Raya.

Ada beberapa teori yang menerangkan mengapa seseorang mengambil keputusan melakukan mobilitas. *Pertama*, karna mengalami tekanan, baik

ekonomi, sosial, maupun psikologi di tempat ia berada. Tiap-tiap individu memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, sehingga suatu wilayah oleh seseorang dapat memenuhi kebutuhannya, sedangkan orang lain tidak. *Kedua*, terjadi perbedaan nilai kefaedahan wilayah antara tempat yang satu dengan tempat lainnya.

Seperti yang dijabarkan Rimbawa dalam Irianto dan Friyatmi (2016), bahwa apabila suatu tempat tidak memiliki perbedaan nilai dengan tempat yang lain maka tidak akan terjadi mobilitas penduduk. Ditinjau dari sisi geografis, kota Pekanbaru berada di dataran rendah yang terletak cukup jauh dari permukaan laut serta tidak adanya aktivitas gunung api aktif maupun pasif menumbuhkan perspektif bahwa kota Pekanbaru merupakan kota yang kondusif dan relatif aman dari ancaman bencana alam. Ditambah dengan pertumbuhan kota dan ekonomi yang pesat, kota Pekanbaru menjadi salah satu destinasi penduduk yang ingin berpindah terlepas dari tujuan mereka yang beragam.

Namun setiap hal tentunya memiliki sisi positif dan negatif, Jansen dalam Irianto dan Friyatmi (2016) membuktikan bahwa fenomena migrasi adalah suatu masalah demografis karena migrasi mempengaruhi jumlah penduduk di daerah asal dan daerah tujuan. Migrasi terjadi dari suatu tempat ke tempat lain disebabkan oleh adanya ketidakseimbangan ekonomi antara kedua daerah tersebut. Migrasi juga merupakan masalah psikologi sosial, karena masalah individu selain memegang peranan penting dalam keberhasilan seseorang



berinteraksi dengan masyarakat di daerah tujuan, juga mempengaruhi proses pengambilan keputusan.

Tidak hanya menjadi masalah demografis, para masyarakat pendatang khususnya yang tidak memiliki kemampuan mumpuni untuk bertahan hidup akan membawa berbagai masalah lain di kota tujuannya. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa di Pekanbaru terdapat 113,56 ha wilayah yang dikategorikan sebagai permukiman kumuh, dan salah satu lokasi berada di kelurahan Sukaramai yang mana merupakan salah satu kelurahan berlokasi di pusat kota. Selain permukiman kumuh, di kutip dari Tribun Pekanbaru, pada tahun 2018 tingkat gangguan keamanan dan ketertiban (Kamtibmas) terjadi sebanyak 1791 kasus. Lalu pencurian kendaraan bermotor sebanyak 258 kasus, termasuk didalamnya pencurian bermotor dengan kekerasan yang kebanyakan korbannya adalah wanita.

Salah satu contoh lain, pada saat ini di untuk bekerja sebagai kasir memiliki syarat minimal ijazah S1. Sedangkan dalam Publikasi BPS Kota Pekanbaru Tahun 2022, sebanyak 2720 pencari kerja terdaftar hanya menamatkan jenjang Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan. Memang ada beberapa lapangan pekerjaan yang diperuntukan bagi ijazah SMA, namun upah yang diterima tidak seimbang dengan pengeluaran yang wajib dibayarkan setiap bulannya.

Hal tersebut memaksa para pendatang untuk melakukan berbagai upaya agar dapat bertahan hidup, dan karna tidak mampu untuk menyewa rumah layak huni maka terbentuklah permukiman kumuh.

Namun selain hal-hal yang dijelaskan di atas, terlepas dari dampak negatif, tidak sedikit para pendatang yang justru membawa dampak positif terhadap sekitarnya. Dengan yang paling kecil seperti perspektif dan pola pikir yang berbeda sehingga dapat menjadi suatu pertimbangan dalam masyarakatnya, hingga yang berdampak besar seperti membuka lapangan pekerjaan baru untuk para pencari kerja.

Para migran melakukan perpindahan dengan faktor-faktor dan latar belakang yang berbeda-beda, baik faktor penarik dari kecamatan Tampan yang menjadi daerah tujuan, maupun faktor pendorong dari daerah asal yang menjadi dasar seseorang melakukan migrasi, juga perbedaan kondisi geografis setiap daerah yang berbeda ikut. menjadi faktor pendorong.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan, penulis akan mengangkat penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mobilitas ke Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”

## **1.2. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, masalah yang perlu diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Tingginya laju mobilitas ke kecamatan Tampan.
- b. Faktor geografis daerah asal para pendatang.
- c. Kurangnya lapangan pekerjaan bagi penduduk pendatang.
- d. Harapan yang dibawa para pendatang ketika datang ke kecamatan Tampan.
- e. Kenyataan di lapangan yang tidak sesuai dengan harapan.

- f. Faktor tingginya angka kriminalitas di kota Pekanbaru.
- g. Banyaknya pengangguran di kota Pekanbaru.
- h. Pemukiman kumuh.

### **1.3. BATASAN MASALAH**

Dari beberapa masalah yang telah diidentifikasi berdasarkan topik penelitian, karna keterbatasan waktu yang dimiliki, maka penelitian ini dibatasi pada tiga parameter yaitu, faktor pendorong mobilitas dan faktor penarik mobilitas ke Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

### **1.4. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana kondisi daerah asal yang menjadi faktor pendorong penduduk yang melakukan mobilisasi meninggalkan daerah asalnya?
- b. Bagaimana kondisi kecamatan Tampan yang menjadi faktor pendorong penduduk yang melakukan mobilisasi memilih kecamatan Tampan kota Pekanbaru sebagai tujuan?
- c. Faktor geografis yang mempengaruhi pengambilan keputusan untuk melakukan mobilisasi.

## **1.5. TUJUAN PENELITIAN**

- a. Untuk mengetahui secara spesifik faktor pendorong mobilitas penduduk.
- b. Untuk mengetahui secara spesifik faktor penarik mobilitas penduduk ke kota Pekanbaru.

## **1.6. KEGUNAAN PENELITIAN**

- a. Teoritis

Untuk menambah wawasan, mengubah sudut pandang dan pola pikir serta mengasah keterampilan sebagai seorang mahasiswa.

- b. Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan agar kita mahasiswa sebagai agen perubahan dapat menyadari peran penting dalam masyarakat, membantu menyukseskan pembangunan nasional melalui upaya-upaya kecil yang dapat kita usahakan sebagai mahasiswa. Bagi masyarakat untuk menambah pemahaman tentang urbanisasi, dan agar hasil penelitian ini dapat berguna sebagaimana mestinya untuk pihak-pihak yang membutuhkan serta dapat menjadi acuan pemerintah setempat untuk mengambil kebijakan dalam hal yang bersangkutan.